

HARI MINGGU BIASA XIII
Tahun Liturgi A2; 28 Juni 2026

RITUS PEMBUKA

Lagu Pembuka:

Tanda Salib dan Salam

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Tobat

I Saudara-saudari, marilah kita mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

U Saya mengaku...

I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta:

I Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa kami di surga, Engkau menghendaki agar kami semua selamat. Kami mohon, berilah kami keberanian untuk menyangkal diri dan memanggul salib kami masing-masing seraya terus berjalan mengikuti Putra-Mu. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

Bacaan Pertama

2Raj. 4:8-11.14-16a

L Bacaan dari Kitab Kedua Raja-Raja:

Pada suatu hari Nabi Elisa pergi ke Sunem. Di sana tinggallah seorang perempuan kaya yang mengundang dia makan. Dan setiap kali dalam perjalanan, singgahlah Elisa ke sana untuk makan. Berkatalah perempuan itu kepada suaminya, “Sesungguhnya aku sudah tahu bahwa orang yang selalu datang kepada kita itu adalah abdi Allah yang kudus. Baiklah kita membuat

sebuah kamar atas yang kecil yang berdinding batu, dan baiklah kita menaruh di sana baginya sebuah tempat tidur, sebuah meja, sebuah kursi dan sebuah kandil; maka, apabila ia datang kepada kita, biarlah ia masuk ke sana.” Pada suatu hari datanglah Elisa ke sana, lalu masuklah ia ke kamar atas itu dan tidur di sana. Kemudian berkatalah Elisa kepada Gehazi, hambanya, “Apakah yang dapat kuperbuat baginya?” Jawab Gehazi, “Ah, ia tidak mempunyai anak, dan suaminya sudah tua.” Lalu berkatalah Elisa, “Panggillah dia!” Sesudah dipanggil, berdirilah perempuan itu di pintu. Maka, berkatalah Elisa kepadanya, “Tahun depan pada waktu seperti ini juga engkau akan menggendong seorang anak laki-laki.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm.89:2-3.16-17.18-19; Ul:2a

Kerelaan Tuhan hendak kunyanyikan selama-lamanya.

1. Aku hendak menyanyikan kasih setia Tuhan selama-lamanya, hendak menuturkan kesetiaan-Mu turun-temurun. Sebab kasih setia-Mu dibangun untuk selama-lamanya, kesetiaan-Mu tegak seperti langit.
2. Engkau berkata, “Telah Kuikat perjanjian dengan orang pilihan-Ku, Aku telah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku: Aku hendak menegakkan anak cucumu untuk selama-lamanya, dan membangun takhtamu turun temurun.”
3. Dia pun akan berseru kepada-Ku, “Bapakulah Engkau, Allahku dan gunung batu keselamatanku.” Untuk selama lamanya Aku akan memelihara kasih setia-Ku bagi dia, dan perjanjian-Ku dengannya akan Kupegang teguh.

Bacaan Kedua

Rm. 6:3-4.8-11

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:

Saudara-saudara, camkanlah: kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya! Dengan demikian, kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya seperti halnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Jadi, jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. Karena kita tahu bahwa Kristus, sesudah bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi; maut tidak berkuasa lagi atas Dia. Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: Kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil

1Ptr 2:9

S Alleluya

1. Kamulah orang pilihan, kaum imam dan raja, bangsa yang kudus. Kamu harus memaklumkan kebajikan Allah.
2. Ia telah memanggil kamu keluar dari kegelapan, untuk masuk ke dalam cahaya-Nya yang menakjubkan.

Bacaan Injil

Mat. 10:37-42

I Inilah Injil Suci menurut Matius:

Sekali peristiwa Yesus bersabda kepada kedua belas murid-Nya, “Siapa saja yang mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada mengasihi Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Dan siapa saja yang mengasihi putranya atau putrinya lebih daripada mengasihi Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Siapa saja yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Siapa saja yang mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan siapa saja yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Siapa saja yang menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan siapa saja yang menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. Siapa saja yang menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi, dan siapa saja yang menyambut seorang benar sebagai orang benar, ia akan menerima upah orang benar. Siapa saja yang memberi air sejuk secangkir saja kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ia tidak akan kehilangan upahnya.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili

Syahadat

Doa Umat

I Barang siapa mengikuti Kristus harus meninggalkan banyak hal untuk dapat menemukan segalanya. Ia harus mengangkat salibnya setiap hari, tetapi ia juga tahu bahwa Allah akan mendengarkannya bila ia berdoa kepada-Nya.

L Bagi semua kaum beriman

Semoga semua umat beriman yang setiap hari atau setiap minggu ikut serta dalam kurban perjamuan Ekaristi memperoleh buah kedamaian dan cinta kasih. Marilah kita berdoa...

U *Ya Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan hidup kami.*

L Bagi para pemimpin masyarakat

Semoga para pemimpin masyarakat selalu berpegang teguh pada Sabda Allah sehingga mereka dapat berlaku adil dan bijaksana serta tidak bertindak

diskriminatif terhadap warga yang lemah, miskin, dan yang memiliki berbagai macam perbedaan. Marilah kita berdoa...

U *Ya Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan hidup kami.*

L Bagi para penderita sakit di sekitar kita

Semoga para penderita sakit selalu dalam berkat dan perlindungan Allah agar dengan rela mereka mengorbankan penderitaan bersama Kristus demi keselamatan sesama. Marilah kita berdoa...

U *Ya Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan hidup kami.*

L Bagi kita semua di sini

Semoga Roh cinta kasih Allah meneguhkan hati kita dalam menghadapi segala cobaan dan kesulitan sehingga kita makin memahami kehendak Allah untuk taat setia memanggul salib kita setiap hari demi menemukan hidup sejati bersama-Nya. Marilah kita berdoa...

U *Ya Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan hidup kami.*

I Allah Bapa di surga, segala yang baik datang daripada-Mu. Berkenanlah memandang kami, dan bimbinglah kami dengan rahmat-Mu dalam perjalanan menuju kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan:

Doa Atas Persembahan

I Ya Allah yang penuh kasih, terimalah persembahan yang kami unjukkan kepada-Mu sebagai ungkapan kesungguhan kami untuk mengikuti Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin

DOA SYUKUR AGUNG

Dialog Pembuka

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

Prefasi

Kudus

Anamnese

I Marilahewartakan misteri iman kita.

U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafat-Mu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

Bapa Kami

Doa Damai

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Pemecahan Roti

Persiapan Komuni

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni

Lagu Komuni

Doa Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai (*duduk*)

L Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kebencian,

U jadikanlah aku pembawa cinta kasih,

L Bila terjadi penghinaan,

U jadikanlah aku pembawa pengampunan,

L Bila terjadi perselisihan,

U jadikanlah aku pembawa kerukunan,

L Bila terjadi kebimbangan,

U jadikanlah aku pembawa kepastian,

L Bila terjadi kesesatan,

U jadikanlah aku pembawa kebenaran,

L Bila terjadi kecemasan,

- U jadikanlah aku pembawa harapan,
L Bila terjadi kesedihan,
U jadikanlah aku sumber kegembiraan,
L Bila terjadi kegelapan,
U jadikanlah aku pembawa terang,
L Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai.
U Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya. Amin.

Doa dengan Pengantaraan Santo Stanislaus Kostka (*duduk*)

- L Allah Bapa Yang Mahakasih, kami bersyukur bahwa Engkau telah menganugerahkan Santo Stanislaus Kostka untuk menjadi pelindung paroki kami. Semasa hidupnya, Santo Stanislaus selalu ingin dekat dengan-Mu. Ia berjuang untuk menghayati hidup baru di dalam Kristus.
U Berkatilah kami agar kami berani meninggalkan godaan dosa. Ajarilah kami meneladan semangat hidupnya, yaitu: “aku lahir untuk melakukan hal-hal luhur”.
L&U Semoga semangat hidupnya itu nyata di dalam diri kami, keluarga kami, dan masyarakat sekitar kami. Santo Stanislaus Kostka, doakanlah kami. Amin.

Doa Sesudah Komuni

- I Marilah kita berdoa:
Allah Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersyukur atas sakramen cinta kasih-Mu ini. Semoga dengan menerima sakramen ini, kami makin tergerak untuk mencintai sesama dan Kaukuatkan untuk memanggul salib kehidupan kami masing-masing seraya mengikuti Putra-Mu menuju kehidupan abadi yang Kaujanjikan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

RITUS PENUTUP

Pengumuman

Berkat dan Pengutusan

- I Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.
I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putra dan Roh Kudus
U Amin

I Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.
U Syukur kepada Allah.

Lagu Penutup